

# **Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Dana ( *Block Grand*)/Alokasi Desa Di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

**ARZA RAHLIADI**

*e-mail:* [arza\\_rahliady@yahoo.com](mailto:arza_rahliady@yahoo.com)

**Prof.Dr. SUJIANTO, S.Sos, M.Si**

Jurusan Ilmu Administrasi- Prodi Administrasi Negara \_ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau  
FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam,  
Pekanbaru 28293

## **Abstract**

Organization is a means or instrument achieving goals . Therefore, the organization is said to be a container or vehicle , the activities of people who work together to achieve goals . In container activity that everyone had clear goals and objectives to be achieved . Furthermore, the organization is the Village and Community Institutions that exist in urban districts Air Tiris Kampar Kampar district is one element of governance at the village , which has a role to implement the program block grant / allocation of rural / urban village development in order to realize the physical and nonphysical effective . Allocation Fund , hereinafter referred to as ADD village are funds allocated by local government to the village , which is sourced from the financial balance and regional distribution center for each village fair and proportionate manner in which the principles of the use and management is also listed therein . There are several objectives and targets to be achieved from assistance Assistance Fund ( block grant ) allocation village / kelurahanini , diantaranyaadalah : ( 1 ) . ability to empower rural communities in accordance with the characteristics of its people , especially its ability in leading sectors that can boost rural incomes / village ; ( 2 ) . improve the implementation of the Government in the village government services , community development and in accordance with the authority ; ( 3 ) . enhance the ability of an association of villages in the planning and implementation of development control in accordance with the potential of participatory village ; ( 4 ) . improve the distribution of income , employment and business opportunities for rural communities ; ( 5 ) . encourage self-help mutual aid society . The purpose of this study is based on research problems is to determine whether sufficient effective implementation of the Programme Aid Fund ( block grant ) allocation of rural / urban districts dikelurahan Air Tiris Kampar Kampar district and anything what factors that influence the effectiveness of the program pelaksanaan bantuan the block grant . The concept of the theory is the theory of implementation that is used in Nugroho Grindle (2003 : 174 ) said about the success of policy implementation , namely : after the policy is transformed , then the policy implementation done . Its success is determined by the degree Implementabiliti of the policy. In this case viewed from the implementation of block grant program proficiency level in accordance with the goals and objectives that have been set . With descriptive qualitative research methods , and research sites in urban districts Air Tiris Kampar Kampar district is the village chief informant and devices , Kasi Empowerment Village Community / Village in the district of Kampar , Chairman of the LPM , and Chairman of the BPD , as well as several community leaders . From the results, it can be concluded

that the implementation of the block grant program grat / allocation in the village of village water districts Tiris Kampar Kampar district has not been effective in accordance with the goals and objectives of the block grant program itself. As in katakana Grindle in Nugroho ( 2003) after the policy is transformed , then the policy implementation done . Its success is determined by the degree Implementabiliti of the policy. However implemetabiliti of the block grant program has not been run in accordance with the goals and objectives that have been set.

**Kata Kunci:** *Efektifitas, Pelaksanaan, Program Bantuan Dana (block grant) Alokasi Desa*

## PENDAHULUAN

**SP. Siagian (2002 ; 79)** secara sederhana dapat dikatakan bahwa efektivitas kerja berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya yang telah ditetapkan, artinya apakah pelaksanaan suatu tugas dinilai baik atau tidak tergantung pada bilamana cara melaksanakannya dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu. Hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa efisiensi kerja adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang dan pekerjaan itu menghasilkan guna seperti yang dikehendaki.

Bantuan Dana (*block grant*) alokasi desa/kelurahan adalah Dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk Desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota dengan pola swakelola untuk menunjang swadaya masyarakat, dengan prinsip harus dipertanggung jawabkan. Alokasi dana berbentuk bantuan keuangan minimal 10 % dari APBD ( Diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa). Program ini sesuai dengan Surat Menteri Dalam Negri Nomor :140/64OSJ Tanggal 22 maret 2005 tentang Pedoman Alokasi Dana Desa dari pemerintah kabupaten kepada

pemerintah desa, dana bantuan (*block grant*) alokasi desa/kelurahan ini dicairkan setiap tahun dengan ketentuan-ketentuan yang diatur berdasarkan peraturan daerah serta peraturan perundang-undangan. Untuk lebih dimengerti tentang hak-hak dan kewenangan tentang Desa, disini penulis menjelaskan Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 tentang Desa, disebutkan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pemerintah Daerah memiliki tujuan kebijakan dimana setiap desa/kelurahan dibawah pemerintahan kecamatan diberi kewenangan untuk menjalankan program roda pemerintahannya sendiri untuk mewujudkan pembangunan yang mencapai sasaran kegiatan dan menjadikannya sebagai daerah otonom, maka dalam pelaksanaan kebijakan tersebut memerlukan kesesuaian pembangunan yang terarah untuk lebih baik antar sektor, diperlukan perencanaan yang kompherensif, terarah, dan terpadu, yaitu perencanaan yang berbasis masyarakat dengan lebih melibat banyak peran *stakeholder* dan juga memproyeksi sasaran pembangunan *sector* dalam rencana sasaran dalam pendapatan daerah yang

sudah ditentukan. Upaya ini diharapkan mampu menjabatani dan mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masyarakat secara transparan, demokratis dan akuntabel karena masyarakat diyakini paling mengetahui dan memahami segala kebutuhan, pola pikir, sistem nilai, perilaku dan adat istiadat serta kebiasaan dilingkungannya dengan menggunakan hasil pendapatan Desa yaitu Dana perimbangan dari pemerintah pusat dan daerah yang telah di alokasikan setiap tahunnya. Meninjau dari Peraturan Daerah No 12 Tahun 2007 Pasal 3 Ada beberapa tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dari bantuan Bantuan Dana (*block grant*) alokasi desa/kelurahan ini, diantaranya adalah :

1. Memberdayakan kemampuan masyarakat desa sesuai dengan karakteristik masyarakatnya, kemampuan yang dimilikinya terutama dalam sektor unggulan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa/kelurahan.
2. Meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya;
3. Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa;
4. Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa;
5. Mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat.

Dana bantuan (*block grant*) Alokasi Desa ini mempunyai Sasaran pada

bidang transportasi, bidang pendidikan, bidang kesehatan, keagamaan, sosial budaya, bidang perekonomian. Sasaran dana bantuan (*block grant*) ini kepada pemerintah desa/kelurahan adalah desa/kelurahan yang ada dalam wilayah pemerintah kabupaten Kampar guna mempercepat proses pembangunan infrastuktur.

Melangkah dari kesimpulan tersebut, Pelaksanaan program *Block grand* masyarakat sebagian besar belum banyak memahami atau mengerti tentang program *Block grand* . Berdasarkan kegiatan ini di lakukan sebagian besar tidak ikut serta memanfaatkan fasilitas yang dibuat pemerintah Kelurahan. Akibatnya dana yang ada di Kelurahan atau institusi Kelurahan tidak berjalan sebagaimana yang menjadi tujuan dan sasaran program.

Aparat atau perangkat pemerintah Kelurahan juga belum memahami secara pasti tentang program atau kegiatan tersebut. Maka perlu diperhatikan kemampuan aparatur pelaksana yang memadai guna mendukung tercapainya tujuan dan sasaran dari Program Bantuan Dana (*Block grand*) tersebut.

**Grindle dalam Nugroho (2003)** menyebutkan implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuan .tidak lebih dan tidak kurang, untuk pengimplementasiannya kebijakan publik ada dua langkah, yaitu langsung mengimplementasiannya dalam bentuk program-program atau melalui formulasi kebijakan devirat atau turunan kebijakan publik tersebut. Implementasi program atau kebijakan merupakan salah satu tahap yang penting dalam proses kebijakan publik. Suatu program kebijakan harus diimplementasikan agar mempunyai dampak dan tujuan yang diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan Program Bantuan Dana (*block grant*) alokasi desa/kelurahan di kelurahan Air Tiris kecamatan Kampar kabupaten Kampar dan untuk mengetahui Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pelaksanaan program bantuan dana (*block grant*) alokasi desa/kelurahan di kelurahan Air Tiris kecamatan Kampar kabupaten Kampar

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana memaparkan serta menggali situasi maupun peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisa data dan menjelaskannya serta memberikan deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta yang ada yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, sifat, serta hubungan fenomena yang diselidiki dengan apa adanya sehingga akan mendapatkan suatu pemahaman.

Teknik analisis ini dengan melakukan wawancara dengan Kasi Pemberdayaan masyarakat Kantor Camat Kampar, Lurah Kelurahan Air Tiris beserta Sekretaris Lurah, LPM dan Anggota atau tokoh-tokoh masyarakat yang mempunyai peran dengan bantuan dana Alokasi Desa / *block grant*.

## **HASIL**

Setiap organisasi apapun bentuknya tentunya mengacu kepada keberhasilan dan tepat dalam pencapaian sasaran dan tujuan-tujuan tertentu secara maksimal sesuai dengan apa yang dikehendaki. Dapat dikatakan bahwa salah satu unsur yang menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mewujudkan apa yang menjadi tujuan dari organisasi tersebut yaitu dengan memberikan hasil yang

berkualitas dari realisasi organisasi tersebut, karena realisasi tujuan tersebut merupakan gambaran nyata dari tercapai atau tidaknya tujuan dari suatu organisasi dan menjadi pendukung pelaksanaan dari keberhasilan yang berpengaruh terhadap organisasi tersebut adalah kinerja dari sumber daya manusia pada organisasi yang akan menjadi kunci keberhasilan.

Demikian pula untuk melihat efektivitas pelaksanaan program bantuan dana *block Grant/* Alokasi Desa di kelurahan Air Tiris kecamatan Kampar kabupaten Kampar yang dapat dilihat dari tujuan dan sasaran Bantuan Dana (*block grant*) alokasi Desa/Kelurahan yang mengacu pada PERDA Kabupaten Kampar No. 12 tahun 2007 tentang Kewenangan Desa.

(Grindle dalam Nugroho) menyebutkan Setelah kebijakan ditransformasikan, maka implementasi kebijakan dilakukan. Keberhasilannya ditentukan oleh derajat Implementabiliti dari kebijakan tersebut.

Maka dari beberapa tujuan yang hendak dicapai belum cukup efektif, Untuk mengetahui hal tersebut di atas dapat dilihat dari input dan proses dari pelaksanaan Program Bantuan Dana *Block grant/* Alokasi Desa/ Kelurahan di Kelurahan Air Tiris kecamatan Kampar kabupaten Kampar dalam hal ini adalah sebagai berikut :

1. Memberdayakan kemampuan masyarakat desa sesuai dengan karakteristik masyarakatnya, kemampuan yang dimilikinya terutama dalam sektor unggulan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa/kelurahan.

dimana masyarakat tidak peduli dimana kemampuan yang diberdayakan

tersebut adalah kemampuan unggulan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut. Padahal pemberdayaan adalah upaya membuat orang, kelompok atau masyarakat menjadi lebih berdaya sehingga mampu mengurus kepentingannya sendiri secara mandiri.

2. Meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya;

Di Kelurahan Air Tiris juga belum terlaksana dengan efektif karena pelayanan yang dilakukan oleh aparat pemerintah Kelurahan dari dulu sampai sekarang tidak sama saja tidak ada peningkatan sehingga masyarakat tidak ciek terhadap pembangunan-pembangunan dan program yang dibuat pemerintah kelurahan.

3. Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa;

Untuk meningkatkan lembaga-lembaga dan institusi yang ada di Kelurahan kelurahan Air Tiris belum berjalan dengan efektif.karena selama ini yang berperan itu hanya pihak lurah,dan LPM dan organisasi masyarakat lainnya tidak di pergunakan sebagai mana mestinya.

4. Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa;

Dalam pelaksanaan kegiatan program dana *Block grant* yang dilaksanakan dengan kegiatan

meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat di kelurahan Air Tiris belum berjalan dengan efektif, hal ini dikarenakan apapun kegiatan atau program yang dibuat pemerintah kelurahan baik pembangunan fisik dan non fisik menjadikan masyarakat tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap suatu program karena masyarakat tidak dilibatkan dalam pembangunan dan program yang telah dibuat.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Program Bantuan Dana *Block Grant* Alokasi Desa/ Kelurahan di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah :

Sumber daya manusia adalah suatu potensi yang ada pada suatu individu. Dalam suatu organisasi, sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh suatu organisasi. Keterbatasan dan rendahnya pendidikan yang banyak dari implementor dari pogram ini menjadikan sikap dimiliki oleh setiap individu dari actor pelaksana program bantuan dana *block grant* ini banyak tidak memahami bagaimana prinsip dan pengelolaan bantuan Dana Alokasi Desa / *Block Grand* tersebut.

Dan yang kedua adalah Komunikasi kurangnya Pelatihan dan Sosialisasi. Kondisi ini terbukti dengan belum berjalan dengan baiknya pelaksanaan program tersebut dan kurangnya pemaham LPM dan OMS di kelurahan Air Tiris tentang bagaimana mekanisme pelaksanaan program bantuan dana *block grant* itu sendiri.

## PEMBAHASAN

### 1. Aspek Input

Pada *logical frame work* penelitian ini aspek input terdiri dari komponen

petunjuk pelaksanaan, manajemen/ organisasi, sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana dan alokasi dana. Dari aspek input tersebut terdiri dari :

**a) Petunjuk Pelaksanaan**

Buku petunjuk pelaksanaan tersebut telah didistribusikan oleh Pemerintah Provinsi kepada seluruh Kabupaten/ Kota, Kecamatan, dan Desa/ Kelurahan. Namun dalam hal ini khusus untuk Kelurahan Air Tiris sudah mendapatkan juklak dan juknis tersebut tetapi belum mendistribusikan dan mengadakan juklak dan juknis untuk dibagikan kepada aparat Pemerintah Desa/ Kelurahan, sehingga mereka belum memahami betul tentang isi dari juklak dan juknis tersebut.

**b) Manajemen/ Organisasi**

Pengelola program dan kegiatan di kelurahan adalah lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM), yang pembentukannya berdasarkan peraturan menteri dalam negeri Nomor 66 Tahun 2007 tentang perencanaan pembangunan Desa. belum berjalan dengan baik atau tidak efektif sesuai dengan juklak dan juknis yang telah diberikan oleh Pemerintah Provinsi disebabkan karena kurang peran dan keterlibatan LPM dalam pengelolaan kegiatan dana *Block Grant* yang ada di Kelurahan. Pengelolaan kegiatan dana *Block Grant* Desa merupakan organisasi yang melayani masyarakat dalam rangka untuk membantu masyarakat dalam pembangunan di Desa. Dengan kondisi tersebut sangat dimungkinkan untuk tumbuh dan berkembangnya suatu kreasi dan inovasi dalam hal pelaksanaan program sehingga terjadi manajemen mutu yang terpadu.

**c) Sumber Daya Manusia (SDM)**

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kualifikasi dan jumlah yang memadai akan sangat menentukan efektifitas pelaksanaan suatu program. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan dana *Block Grant* yang dilaksanakan di kelurahan Air Tiris belum memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap pembangunan yang ada di kelurahan Air Tiris kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya keterlibatan masyarakat kelurahan Air Tiris dalam memberikan masukan-masukan baik itu berupa saran maupun ide-ide, itu dilihat dari tingkat pendidikan yang ada di kelurahan Air Tiris lebih didominasi tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA sederajat).

**d) Tersedianya sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang memadai memungkinkan tercapainya tujuan organisasi dan terjaminnya pelaksanaan program yang efektif. Sedangkan sarana dan prasarana yang ada di kantor kelurahan Air Tiris cukup tersedia dalam melakukan suatu kegiatan sehari-hari baik dalam urusan pemerintahan maupun dalam pelaksanaan kegiatan dana *Block Grant*

**e) Alokasi dana**

Kebijakan Pemerintah Provinsi Riau untuk memberikan sejumlah dana dalam bentuk *Block Grant* kepada pemerintah Desa/ Kelurahan adalah merupakan upaya memberikan kesempatan kepada pemerintah Desa/ Kelurahan dalam melaksanakan pembiayaan pembangunan secara langsung. Sejak awal peluncuran program dana *Block Grant* oleh pemerintah Provinsi tepatnya pada pertengahan tahun 2006 sampai sekarang telah dijadikan sebagai salah satu sumber dana untuk kelancaran penyelenggaraan kegiatan pembangunan

yang akan dilakukan di Desa/ Kelurahan.

## 2. Aspek Proses

Pada *logical frame work* penelitian ini aspek proses terdiri dari beberapa komponen, yaitu : memberdayakan kemampuan masyarakat desa sesuai dengan karakteristik masyarakatnya, kemampuan yang dimilikinya terutama dalam sektor unggulan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa/kelurahan, meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya, meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa, meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa, mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan sebagaimana penulis paparkan dalam bab sebelumnya, maka dalam hal ini dapat penulis simpulkan bahwa :

1. Dari penelitian yang dilakukan penulis dengan judul efektifitas pelaksanaan program bantuan dana *block grant* alokasi kelurahan di kelurahan Air Tiris kecamatan Kampar kabupaten Kampar, bahwa pelaksanaan program bantuan dana *block grant* di kelurahan Air Tiris belum efektif sesuai dengan sasaran dan tujuan dari pada program bantuan dana *block grant* itu sendiri. Seperti yang di katakan **Grindle**

dalam **Nugroho (2003)** setelah kebijakan ditransformasikan, maka implementasi kebijakan dilakukan. Keberhasilannya ditentukan oleh derajat Implementabiliti dari kebijakan tersebut. Namun implemetabiliti dari program bantuan dana *block grant* tersebut belum berjalan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dari bantuan Bantuan Dana (*block grant*) alokasi desa/kelurahan ini, diantaranya adalah :

- a. Memberdayakan kemampuan masyarakat desa sesuai dengan karakteristik masyarakatnya, kemampuan yang dimilikinya terutama dalam sektor unggulan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa/kelurahan.
- b. Meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya;
- c. Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa;
- d. Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa;
- e. Mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat.

2. Ada dua faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program bantuan dana *block grant* di kelurahan Air Tiris kecamatan Kampar kabupaten kampar, yaitu :

1. Sumber Daya Manusia

Minimnya latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh implementor dari program bantuan dana *block grant* di kelurahan Air Tiris kecamatan Kampar kabupaten Kampar sehingga mempengaruhi hasil pelaksanaan program tersebut. Karena keberhasilan Implementor program tersebut untuk untuk melaksanakan program bantuan dana *block grant* yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan juga dipengaruhi oleh sumber daya yang dimiliki oleh setiap individu implementor program tersebut.

2. Komunikasi

Kurang terjalinnya kerjasama antara implementor program yang ada di kelurahan Air Tiris kecamatan Kampar kabupaten Kampar, dalam

hal ini implementor tidak mendapatkan sosialisasi atau pemahaman tentang juklak dan juknis pelaksanaan program bantuan dana tersebut.

## DAFTAR RUJUKAN

Siagian, Sondang P. 2002, *Organisasi, Kepemimpinan, dan Perilaku Administrasi*. PT. Gunung Agung. Jakarta

Anoraga, Pandji dan Janti Soegiatoeti, 2000, *Perilaku Keorganisasian*, Penerbit Pustaka Jaya, Jakarta

Nugroho. D. Riant. 2004. *Kebijakan Publik ( Formulasi, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan*.

### Peraturan perundang-undangan :

Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang “*Pemerintahan Daerah*”, (Jakarta, 2004).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang “*Desa*” , (Jakarta, 2005).

Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 12 Tahun 2007 Tentang “*Kewenangan Desa*”, (Kampar, 2009).